

Metode Pemeriksaan

Leukemia phenotyping dapat dideteksi dengan metode flowsitometri yang cepat dan andal.

Metode flowsitometri dapat memberikan informasi mengenai jalur diferensiasi, tahap pematangan, dan fitur abnormal dari populasi sel yang secara klinis relevan untuk diagnosis keganasan hematologis.

Antigen dalam populasi sel akan dikenali oleh berbagai antibodi monoklonal (MAb) yang memberikan ciri *immunostaining* yang mendefinisikan *lineage* sel sehingga membantu dalam menentukan diagnosis leukemia akut.



Informasi Teknis

Metode pemeriksaan : Flowsitometri
Jenis sampel : 2 tabung darah EDTA
Stabilitas sampel : 24 jam suhu 2-8°C
Frekuensi kerja : Senin-Sabtu
Waktu hasil : 2 hari kerja
(catatan: tidak termasuk waktu kirim)

Mengapa Sampel Darah?

Menurut NCCN V.1 2021, Jika terdapat cukup banyak limfoblas yang bersirkulasi dan situasi klinis tidak memungkinkan untuk aspirasi dan biopsi sumsum tulang, sampel darah tepi dapat menggantikan aspirasi sumsum tulang.



Rujukan:

1. Arber DA, et al. Blood. 2016;127(20):2391-405.
2. Kresno SB, et al. Med J Indones; 13: 195-202.
3. Mannelli, Francesco. IntechOpen. 2016
4. Ouyang G, et al. J Int Med Res. 2019 Apr;47(4):1483-92.
5. Van Dongen JJ, et al. Leukemia. 2012 Sep;26(9):1908-75.

Hubungi kami:

f Laboratorium Klinik Prodia
@Prodia_Lab
info@prodia.co.id

1500 830
e-Prodia
prodia.co.id

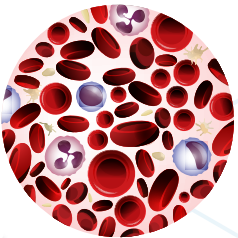
Seri Informasi

Pemeriksaan Leukemia Phenotyping dalam Membantu Diagnosis dan Pemantauan Terapi Pasien Leukemia Akut

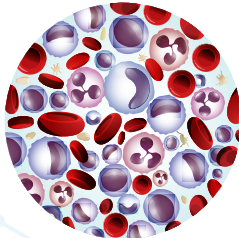


Leukemia Akut

Leukemia dibagi menjadi 2, yaitu leukemia akut dan leukemia kronis.

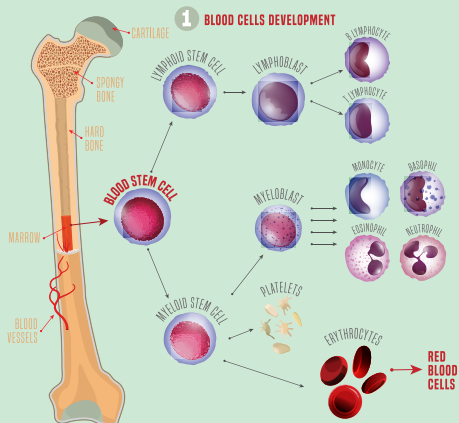


Darah Normal



Leukemia

Pada leukemia akut, perkembangan sel kanker terjadi sangat cepat dan gejala yang muncul dapat memburuk dalam waktu singkat. Sumsum tulang orang yang mengalami leukimia akut akan memproduksi sel-sel *blast* dalam jumlah yang sangat banyak (abnormal), disebut *leukaemic blasts*. Sel *blast* yang banyak tersebut juga keluar dari sumsum tulang ke aliran darah sehingga terdeteksi pada tes darah.



Pemeriksaan Leukemia Phenotyping

Pemeriksaan Leukemia Phenotyping (sampel darah) adalah pemeriksaan dengan menggunakan metode flowsitometri yang bertujuan mengidentifikasi garis keturunan tumor atau penanda tumor (CD) pada leukemia akut, yang dalam banyak kasus diidentifikasi sebagai sel T, sel B, atau subtipenya.

Manfaat Pemeriksaan:

- 1. Penegakan diagnosis
- 2. Penilaian prognosis
- 3. Pengambilan keputusan untuk terapi
- 4. Pemantauan *minimal residual disease* (MRD) pada leukemia akut



Penanda Leukemia Phenotyping

Pemeriksaan Leukemia Phenotyping di Prodia menggunakan penanda berikut berdasarkan studi literatur dari berbagai sumber, di antaranya Bethesda International Consensus dan EuroFlow Antibody Panel.

No.	Marker	Marker	Marker
1	CD34	8G12	Backbone
2	CD45	HI30	Backbone
3	CD3	SK7	Lymphoid [T]
4	cyCD3	UCHT1	Lymphoid [T]
5	CD7	M-T701	Lymphoid [T]
6	CD19	SJ25C1	Lymphoid [B]
7	cyCD79a	HM47	Lymphoid [B]
8	cyMPO	5B8	Myeloid
9	CD10	HI10a	Lymphoid [B, T]
10	CD11c	B-ly6	Myeloid [Myelomonocytic]
11	CD14	M5E2	Myeloid [Monocytic]
12	cyCD22	HIB22	Lymphoid [B]
13	CD64	10.1	Myeloid [Monocytic]
14	HLA-DR	L243	Backbone
15	CD5	L17F12	Lymphoid [T]
16	CD13	L138	Myeloid [Myelomonocytic]
17	CD20	L27	Lymphoid [B]
18	CD33	P67.6	Myeloid [Myelomonocytic]
19	CD117	104D2	Myeloid [Promyelocytic]